

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diutarakan peneliti pada Bab IV dengan menggunakan bantuan program dari SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21.0, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Profesionalisme Auditor Internal

Profesionalisme auditor internal pada PT. KAI (Persero) Bandung sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelima standar profesional audit internal yang sudah dipenuhi sehingga kemampuan profesional auditor menjadi semakin tinggi. Hal tersebut akan memberikan kontribusi yang besar guna membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan, karena profesionalisme merupakan kriteria untuk mengukur keberhasilan auditor internal dalam melaksanakan tanggung jawab pemeriksaan.

2. Pencegahan Kecurangan

Auditor internal pada PT. KAI (Persero) Bandung sudah mengimplementasikan program anti kecurangan dalam setiap pelaksanaan audit. Hal tersebut tercermin dari tanggapan para responden yang sangat setuju untuk melaksanakan program anti kecurangan dalam setiap melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan audit.

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, dijelaskan bahwa jika nilai signifikansi di bawah 0,05, maka masing-masing variabel independen berpengaruh

terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas signifikansi 0,015. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil pengujian juga menunjukkan nilai R Square sebesar 0,163, artinya pengaruh variabel profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan adalah sebesar 16,3%. Sedangkan nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,138, artinya bahwa 13,8% variabel pencegahan kecurangan dapat dijelaskan oleh variabel profesionalisme auditor internal sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Dengan adanya profesionalisme auditor internal dalam pelaksanaan audit maka kecurangan dapat dicegah sehingga kecil kemungkinan akan terjadi kecurangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penulis mengajukan saran kepada manajemen senior dan dewan direksi PT. KAI (Persero) Bandung untuk selalu memberikan dukungan terhadap auditor internal, salah satunya dengan mengadakan program pendidikan dan pelatihan bagi mereka, yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor dalam setiap melaksanakan audit, juga agar kemampuan profesional auditor menjadi semakin tinggi karena profesionalisme merupakan kriteria untuk mengukur keberhasilan auditor internal dalam melaksanakan audit. Auditor juga harus tetap mengimplementasikan program anti kecurangan dalam setiap melaksanakan audit.